

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data, dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil hasil keseluruhan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama mengenai variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), bahwa FDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. FDR yang tinggi tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini dapat dikarenakan besarnya pemberian pembiayaan tidak didukung dengan kualitas pembiayaan.
2. Hipotesis kedua mengenai variabel kecukupan modal (CAR), bahwa CAR berhubungan negatif dan signifikan terhadap ROA bahwa modal yang ada tidak di produktif kan sebagaimana fungsi modal tersebut. Bank memberikan penyaluran pembiayaan dengan mengandalkan dana pihak ketiga saja sehingga modal yang ada hanya bertambah tetapi tidak digunakan untuk penyaluran apapun. Modal yang semakin bertambah inilah yang membuat CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.
3. Hipotesis ketiga mengenai variabel PPAP, bahwa PPAP berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil yang positif ini menunjukkan bahwa PPAP berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, hal ini dimungkinkan bank tersebut dianggap mampu memprediksi dan mengelola tingkat risiko

kerugian yang timbul dari setiap alokasi dana bank. Sehingga bank jauh mengalami krisis keuangan. Ketika penyisihan penghapusan aktiva produktif mempunyai porsi besar terhadap laba bersih bank, estimasi secara akurat diperlukan untuk menjamin ketepatan nilai aktiva produktif dan laba yang dilaporkan.

4. Berdasarkan hasil statistik berupa nilai koefisien determinasi sebesar 39,8%. Artinya rasio FDR, CAR dan PPAP memberikan pengaruh terhadap nilai ROA sebesar 39,8%. Sedangkan sisanya 60,2% (100%-39,8%) dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.
5. Dari perhitungan statistik uji F dapat diketahui bahwa semua variabel independen likuiditas, modal dan PPAP berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yang hanya dapat menjelaskan 39,8% atau sebagian kecil dari varians variabel dependen, yang mengindikasikan sebaiknya menambah variabel lainnya seperti faktor ekonomi.

C. Saran

1. Bagi Manajemen

- a. Pihak manajemen bank harus memperhatikan kondisi likuiditasnya, karena dalam penelitian ini likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Ini dikarenakan kualitas pemberian pembiayaan atau pinjaman kepada nasabah melalui penilaian nasabah pembiayaan yang lebih ketat untuk menghindari pembiayaan yang bermasalah.
- b. Pihak manajemen bank harus memperhatikan kondisi modal, karena dalam penelitian ini modal terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Modal yang berarah negatif ini lebih dikarenakan Bank memberikan penyaluran pembiayaan dengan mengandalkan dana pihak ketiga saja sehingga modal yang ada hanya bertambah tetapi tidak digunakan untuk penyaluran apapun. Modal yang semakin bertambah inilah yang membuat CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ukuran populasi, bukan hanya Bank Umum Syariah tetapi juga memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dalam penelitian selanjutnya agar hasil penelitian bisa digeneralisasi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja keuangan bank juga memperpanjang periode pengamatan.